YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5599

STUDI LITERATUR: PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN

Literature Review: The Application of the Tilawati Method in Quranic Reading Instruction

Ansori Sidqi & Anya Dani Kinasih
IAIN Palangka Raya
ansorisidqi2211110099@iain-palangkaraya.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 2, 2025	Apr 16, 2025	Apr 28, 2025	May 3, 2025

Abstract

The ability to read the Quran in a proper and tajwid-compliant manner is an important foundation in Islamic education. One method that is widely applied in Indonesia to improve the quality of Quranic reading among students is the Tilawati method. This article is a literature review that aims to compile and analyze research findings related to the effectiveness and challenges in the implementation of the Tilawati method in various Islamic educational institutions. Through a qualitative approach and literature study technique, data were collected from scientific journals published over the last five years (2020–2025) that are relevant to the theme. The results indicate that the Tilawati method has high effectiveness in improving Quranic reading ability (85%), recognizing hijaiyah letters (6%), enhancing memorization (6%), and generally improving learning outcomes (3%). However, its implementation faces several obstacles, including low student motivation (40%), time limitations (20%), lack of facilities (20%), and insufficient teacher understanding of this method (20%). This study recommends the need for enhanced teacher training, provision of adequate facilities, and strategies to build student motivation in Quranic learning. With

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

appropriate support, the Tilawati method can be an effective solution in sustainable Quranic literacy education.

Keywords: Tilawati method, Quranic Learning, Literature Review

Abstrak: Kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid merupakan fondasi penting dalam pendidikan Islam. Salah satu metode yang banyak diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik adalah metode Tilawati. Artikel ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk menghimpun dan menganalisis hasil-hasil penelitian terkait efektivitas serta tantangan dalam penerapan metode Tilawati di berbagai lembaga pendidikan Islam. Melalui pendekatan kualitatif dan teknik studi literatur, data dikumpulkan dari jurnal-jurnal ilmiah terbitan lima tahun terakhir (2020–2025) yang relevan dengan tema. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an (85%), mengenal huruf hijaiyah (6%), meningkatkan hafalan (6%), dan memperbaiki hasil belajar secara umum (3%). Namun, implementasinya menghadapi sejumlah kendala, antara lain rendahnya motivasi siswa (40%), keterbatasan waktu (20%), kurangnya fasilitas (20%), serta kurangnya pemahaman guru terhadap metode ini (20%). Kajian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pelatihan guru, penyediaan sarana yang memadai, serta strategi untuk membangun motivasi siswa dalam pembelajaran al-Qur'an. Dengan dukungan yang tepat, metode Tilawati dapat menjadi solusi efektif dalam pembelajaran literasi Qur'ani yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an, Studi Literatur

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan aspek fundamental dalam kehidupan seorang Muslim. Selain menjadi bentuk ibadah yang bernilai tinggi, membaca Al-Qur'an juga membuka jalan untuk memahami ajaran-ajaran luhur yang terkandung di dalamnya (Halili & Mun'im, 2022; Muhammad et al., 2022). Sejalan dengan pandangan Thoifah et al. dan Firmansyah et al., pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode yang tepat agar peserta didik tidak hanya sekadar mampu melafalkan huruf dan kata, tetapi juga memahami kaidah tajwid serta menjaga adab dalam membaca kitab suci tersebut (Thoifah et al., 2021; Firmansyah et al., 2022). Di Indonesia, telah berkembang berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti Tilawati, Qiro'ati, dan Ummi, yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi Qur'ani di kalangan siswa (Farihah & Ummi, 2021; Zulkarnaen et al., 2023). Salah satu contohnya adalah metode Tahsin Tilawah yang diterapkan oleh Firmansyah et al., yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca sekaligus motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode Tilawati merupakan salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk meningkatkan kualitas bacaan peserta didik, terutama dalam aspek tartil, tajwid, dan kefasihan (H. Muhammad & Al Mu'min, 2021; Setyowati et al., 2023). Metode ini merupakan hasil pengembangan dari metode Qira'ati, dengan penambahan unsur musikalitas serta pendekatan klasikal yang interaktif dan menyenangkan. Keunggulan metode ini terletak pada penggunaan pola latihan nada, pengulangan terstruktur, serta evaluasi bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa (Abraham et al., 2021; Gultom et al., 2024; Utami et al., 2024). Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan Tilawati mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan penguasaan hukum-hukum tajwid secara efektif (Helmalia et al., 2024; Jaya, 2024). Hal ini memperlihatkan bahwa Tilawati tidak hanya berlandaskan pada teori, tetapi juga mengutamakan praktik langsung dengan hasil yang nyata dan terukur (Hakim et al., 2022; Isnatin et al., 2024).

Penerapan metode Tilawati telah meluas di berbagai lembaga pendidikan Islam seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), madrasah, dan sekolah dasar Islam terpadu. Metode ini dinilai berhasil dalam membangun minat serta motivasi siswa untuk membaca Al-Qur'an (Astuti & Abdullah, 2024; Rohimah et al., 2024). Keunggulan lainnya terletak pada fleksibilitas pendekatannya, yang menggabungkan sistem klasikal dengan pembelajaran individual, sehingga memungkinkan guru untuk melakukan pemantauan dan pendampingan secara intensif (Rohmah et al., 2023; Utami et al., 2024). Beberapa penelitian bahkan menyebutkan bahwa integrasi metode Tilawati dengan media pembelajaran digital, seperti aplikasi berbasis game, dapat meningkatkan antusiasme siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Rosyid & Mubin, 2024; Yuliati et al., 2023). Selain itu, pendekatan ini memungkinkan terjadinya diferensiasi pembelajaran, di mana guru dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing peserta didik (Arifin & Wulandari, 2024; Faqihuddin & Achmad, 2024).

Meskipun metode Tilawati telah banyak diadopsi, efektivitas implementasinya masih menyisakan sejumlah tantangan yang perlu dicermati secara kritis. Faktor-faktor seperti kesiapan tenaga pendidik, ketersediaan sarana prasarana, serta latar belakang peserta didik menjadi penentu utama dalam keberhasilan metode ini (Nadyanti & Dewi, 2024; Suebudin, 2021). Azzahra et al. mencatat bahwa pendekatan yang menyenangkan dalam Tilawati mampu meningkatkan kualitas bacaan siswa, namun hal tersebut harus didukung dengan pelatihan guru yang memadai (Azzahra et al., 2022). Sementara itu, Supriyanto dan Nisak

menekankan pentingnya memahami kebutuhan individual peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran yang inklusif dan adaptif (Supriyanto & Nisak, 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan kajian yang lebih dalam untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi penerapan metode Tilawati agar sesuai dengan dinamika dan tantangan pendidikan Islam masa kini (Aisyah, 2022; Badriyah & Iskandar, 2025).

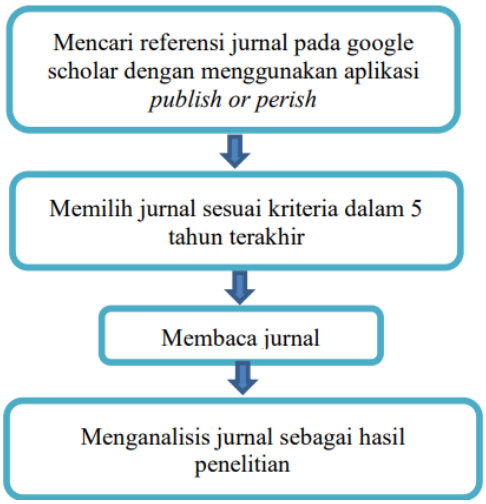
Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini disusun sebagai studi literatur yang bertujuan untuk menghimpun dan menganalisis berbagai hasil penelitian terkait penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas, keunggulan, serta kendala dalam penerapannya di berbagai konteks pendidikan. Dengan menyajikan berbagai perspektif dan temuan dari sumber-sumber terpercaya, artikel ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik, pengelola lembaga pendidikan, serta pihak-pihak terkait dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan. Harapannya, hasil kajian ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, baik dari segi metode, pendekatan, maupun hasil pembelajaran yang dicapai.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan sumber-sumber tertulis. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai karya ilmiah terdahulu yang relevan, tanpa melakukan observasi langsung di lapangan (Sari et al., 2021). Seperti dijelaskan oleh Izza, Falah, dan Susilawati pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan analisis, guna membangun pemahaman konseptual yang utuh tentang topik yang dikaji (Izza et al., 2020).

Literatur yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh melalui mesin pencari Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Kriteria pemilihan jurnal difokuskan pada publikasi ilmiah dalam rentang lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025, guna memastikan relevansi dan kebaruan data. Sumber-sumber yang dipilih merupakan jurnal yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan metode Tilawati di berbagai lembaga pendidikan Islam. Dengan metode ini, penulis dapat menyusun

sintesis temuan yang sistematis, serta merumuskan rekomendasi berdasarkan pemikiran-pemikiran para ahli yang telah teruji secara akademik.



Gambar 1. Metode Pengumpulan Studi

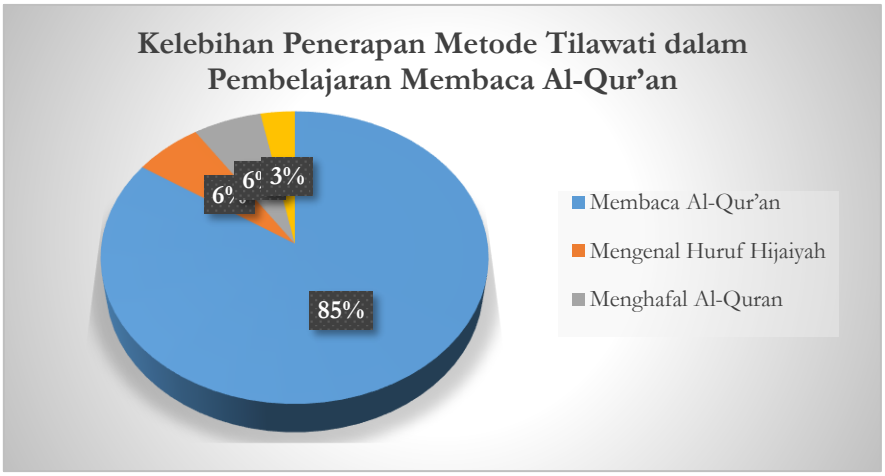
HASIL

Tabel 1. Kelebihan Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

No	Nama	Tahun	Kelebihan
1.	Nurayah dan Muhajir	2020	Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran
2.	Wahyu Rumyati		
3.	Khoirul Fariandi		
4.	Fatimah		
5.	Amrullah Ahmad Sholikhul		
6.	Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid Rasyid		
7.	Ummi Hani' Farihah	2021	
8.	Elitawati	2022	
9.	Rahmat Hidayatullah		
10.	Siti Saodah dan Mustajab		
11.	Gita Fajrin Jafar dan Putri Pakaya		
12.	Dendi Iskandar Suhendri, Rahendra Maya, Ali Maulida		
13.	Bayu Rizki Amali, Zahid Mubarok, Retno Triwoelandari		
14.	Tasya Azzahra, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati		
15.	Siti Saodah dan Mustajab M Making		
16.	Firman Maulana dan Fahmi Irfani	2023	
17.	Syarfiatul Kamila		

No	Nama	Tahun	Kelebihan
18.	Futichatur Rohmah, Mukromin, Faisal Kamal		
19.	Siti Riadhotun Niful Laily dan Nasrul Syarif		
20.	Rachma Fadela dan M. Ja'far Nashir	2024	
21.	Azwar Aripin		
22.	Abdul Wahid dan Sulistyowati		
23.	Riya Kusmita, Zainap Hartati, Eko Al fajar		
24.	Mayang Sari Astuti dan Abdullah		
25.	Ulfah Islamiah dan Sulistyowati		
26.	Putri Intan Utami, Ikin Asikin, Dewi Mulyani		
27.	Rosbianti, Ahmad Barizi, Nurul Kawakib	2025	
28.	Mustofa Lutfi, Mashdaria Huwaina, Khoironi	2020	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah
29.	Rika Helmalia, Lizza Susanti, Rr. Deni Widjayatri	2024	
30.	Novita Anggraini dan Noor Amirudin	2023	Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran
31.	Novita Anggraini dan Ode Mohamad Man Arfa Lamaday		
32.	Abdul Waris Albar	2022	Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Quran

Berdasarkan data pada tabel mengenai kelebihan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, diperoleh representasi dalam bentuk diagram lingkaran seperti berikut.



Gambar 2. Kelebihan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an

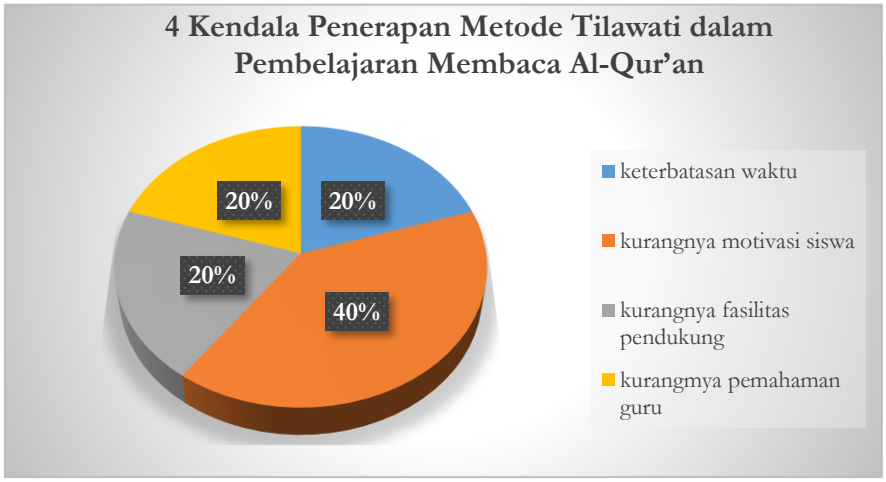
Berdasarkan diagram lingkaran tersebut memperlihatkan presentase dari kelebihan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an. Didapatkan presentase 85%

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, 6% meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, 6% meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an, dan 3% meningkatkan hasil belajar baca al-Qur'an.

Selain kelebihan penerapan metode Tilawati, juga ditemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaannya, yang dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 2. Kendala yang dihadapi ketika penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

No	Nama	Tahun	Kendala
1.	Seftiyan Pujiana	2020	Keterbatasan waktu dan kurangnya perhatian siswa
2.	Lili Hastuti	2024	
3.	Novidatur Rizkiyah, Chalimatus Sa'diyah, Adi Sudrajat	2023	Kurangnya minat dan motivasi siswa
4.	Azwar Aripin	2024	
5.	Muhammad Agus Ainur Rosyid dan Alimni	2024	
6.	Adil Sariman dan Yusuf	2024	
7.	Maulida	2021	Keterbatasan fasilitas pendukung
8.	Iin Setyowati dan Sanjaka Yekti	2025	
9.	Alfauzan Amin dan Muhammad Agus Ainur Rasyid	2024	Guru harus mengikuti pelatihan khusus, kesulitan dalam menjaga konsistensi irama dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai kelancaran membaca Al-Qur'an
10.	M. Hikassaniah, Ifnaldi, Maria Botifar		

Berdasarkan data pada tabel mengenai kendala penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, diperoleh representasi dalam bentuk diagram lingkaran seperti berikut.



Gambar 3. Kendala penerapan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut memperlihatkan presentase dari kendala penerapan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an. Didapatkan presentase 40% kurangnya motivasi siswa, 20% keterbatasan waktu, 20% kurangnya fasilitas pendukung, dan 20% kurangnya pemahaman guru.

PEMBAHASAN

Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an telah banyak diteliti oleh berbagai peneliti dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari table 1 yang dihimpun dari sejumlah penelitian, ditemukan bahwa kelebihan utama metode ini terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi temuan yang paling dominan dan konsisten muncul dalam berbagai studi, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Nurayah & Muhajir; 2020), (Rumyati; 2020), (Fariandi; 2020), (Fatimah; 2020), (Sholikhul; 2020), (Asy-Syahida & Rasyid; 2020), (Farihah; 2021), (Elitawati; 2022), (Hidayatullah; 2022), (Saodah & Mustajab; 2022), (Jafar & Pakaya; 2022), (Suhendri, Maya, & Maulida; 2022), (Amali, Mubarok, & Triwoelandari; 2022), (Azzahra, Suhardini, & Hayati; 2022), (Saodah & Mustajab M Making; 2022), (Maulana & Irfani; 2023), (Kamila; 2023), (Rohmah, Mukromin, & Kamal; 2023), (Laily & Syarif; 2023), (Fadela & Nashir; 2024), (Aripin; 2024), (Wahid & Sulistyowati; 2024), (Kusmita, Hartati, & Al Fajar; 2024), (Astuti & Abdullah; 2024), (Islamiah & Sulistyowati; 2024), (Utami, Asikin, & Mulyani; 2024), (Rosbianti, Barizi, & Kawakib; 2025).

Tidak hanya itu, metode Tilawati juga terbukti efektif dalam mempercepat pengenalan huruf hijaiyah sebagaimana ditemukan oleh (Lutfi, Huwaina, & Khoironi; 2020), (Helmalia, Susanti, & Widjayatri; 2024), serta mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an, seperti yang diungkap oleh (Anggraini & Amirudin; 2023), (Anggraini & Lamaday; 2023). Beberapa penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh, baik dari sisi pemahaman, ketekunan, maupun motivasi belajar siswa seperti yang diungkap oleh (Albar; 2022).

Meskipun demikian, penerapan metode Tilawati tidak lepas dari berbagai kendala. Berdasarkan tabel 2 dari sejumlah studi yang dikaji, terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi, seperti keterbatasan waktu belajar dan kurangnya perhatian siswa (Pujiana, 2020), (Hastuti, 2024), serta minimnya motivasi dan minat belajar dari peserta didik (Rizkiyah, Sa'diyah, & Sudrajat, 2023), (Aripin, 2024), (Rosyid & Alimni, 2024), (Sariman & Yusuf,

2024). Beberapa guru juga menghadapi keterbatasan fasilitas pendukung, yang dapat menghambat proses pembelajaran, seperti yang diungkap oleh (Maulida, 2021), (Setyowati & Yekti, 2025).

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa guru sering mengalami kesulitan karena harus mengikuti pelatihan khusus, terutama dalam menjaga konsistensi irama bacaan yang menjadi ciri khas metode Tilawati. Kesulitan ini diperparah oleh kenyataan bahwa diperlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai kelancaran membaca, sebagaimana dicatat oleh (Amin & Rasyid, 2024), (Hikassaniah, Ifnaldi, & Botifar, 2024).

Temuan-temuan ini tentu membawa implikasi yang penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Pertama, institusi pendidikan perlu memberikan alokasi waktu belajar yang cukup, agar proses pembelajaran metode Tilawati dapat berjalan optimal. Kedua, perlu adanya penguatan pelatihan guru, baik dari sisi teknis metode maupun pengelolaan kelas. Ketiga, strategi peningkatan motivasi siswa menjadi hal yang tidak kalah penting, agar pembelajaran tidak hanya berjalan secara mekanis, tetapi juga menyentuh aspek afektif siswa. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana seperti ruang belajar yang kondusif, alat bantu audio, serta bahan ajar yang sesuai juga akan sangat membantu.

Dengan demikian, meskipun hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa metode Tilawati memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, upaya perbaikan dari sisi pelaksanaan dan dukungan lingkungan tetap diperlukan agar metode ini dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 32 penelitian yang membahas penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ditemukan bahwa metode ini memiliki kelebihan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagaimana ditunjukkan oleh (85%) penelitian yang dianalisis. Selain itu, metode Tilawati juga terbukti mampu mempercepat pengenalan huruf hijaiyah (6%), meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (6%), serta meningkatkan hasil belajar baca Al-Qur'an secara umum (3%). Kelebihan-kelebihan ini menunjukkan efektivitas metode Tilawati sebagai pendekatan komprehensif dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Namun, dalam praktiknya metode ini juga menghadapi sejumlah kendala, antara lain kurangnya motivasi siswa (40%), keterbatasan waktu belajar (20%), minimnya fasilitas pendukung (20%), serta kurangnya pemahaman guru akibat kebutuhan pelatihan khusus (20%). Kendala-kendala ini mengindikasikan bahwa keberhasilan metode Tilawati sangat dipengaruhi oleh kesiapan lingkungan belajar dan kompetensi pendidik.

Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dari studi ini adalah memberikan gambaran menyeluruh dan terstruktur tentang efektivitas metode Tilawati, sekaligus mengidentifikasi tantangan-tantangan utama yang dihadapi dalam implementasinya. Temuan ini penting sebagai acuan bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan, serta menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Melakukan studi longitudinal untuk melihat pengaruh jangka panjang metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Mengembangkan model integratif yang menggabungkan metode Tilawati dengan pendekatan motivasional atau teknologi pembelajaran digital untuk mengatasi kendala motivasi dan fasilitas.
3. Melakukan penelitian eksperimen dengan kontrol variabel yang ketat untuk mengukur efektivitas metode ini dibandingkan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya.
4. Meneliti lebih lanjut aspek afektif siswa dan kompetensi guru dalam penggunaan metode Tilawati secara mendalam dan kontekstual.

Dengan adanya kajian lebih lanjut, diharapkan metode Tilawati dapat terus dikembangkan menjadi pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih optimal dan relevan bagi kebutuhan pendidikan Islam masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, I., Tjalla, A., & Indrajit, R. E. (2021). HOTS (High Order Thingking Skill) dalam Paedagogik Kritis. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(3), 419–426. https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2211

Aisyah. (2022). Efektivitas Proses Pembelajaran Al Qur'an Pada Tingkat Tajhizi Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru Melalui Metode Tilawati. *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(1), 53–60. https://doi.org/10.47732/darris.v5i1.426

Arifin, Z., & Wulandari, D. (2024). Kajian Literatur: Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Ipa Di Madrasah. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, *14*(1), 29–36. https://doi.org/10.24929/lensa.v14i1.409

Astuti, M. S., & Abdullah. (2024). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Siswa Tadarus MAN Kota Palangka Raya. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, *2*(8), 3614–3621.

Azzahra, Tasya, Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, *2*(2), 311–317. https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346

Badriyah, L., & Iskandar, A. (2025). *Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al- Qur ' an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita*. *1*(9), 1800–1804.

Faqihuddin, & Achmad. (2024). Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Pengembangan. *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 1–15. https://doi.org/https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1.3780

Farihah, H., & Ummi. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, *8*(1), 69–85. https://doi.org/https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192

Firmansyah, F., Ali, M., & Romli, R. (2022). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, *22*(1), 133–148. https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10844

Gultom, Y. M., Syahputra, F., & Syahrial, S. (2024). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 8. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.543

Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetiya, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di Tpq Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, *1*(2), 77–85. https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318

Halili, H. R., & Mun'im, A. R. Z. (2022). *STUDI KOMPARATIF EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AL- QUR'AN IQRO' DAN KITABI DI MAJELIS TA'LIM SYIFAUN BIL QUR'AN DRIYOREJO GRESIK*. *9*(2), 356–363.

Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *7*(1), 199–209. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.634

Isnatin, U., Faruqy, A. R. H. Al, Taqwa, U. A., Septrianto, W., Amiq, A. F., Cheyeng, R., Fahruddin, A. R., Sasongko, Y. B., & Harris, J. I. (2024). PENDAMPINGAN OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR ' AN PADA ANAK USIA DINI SESUAI DISIPLIN Assistance in Optimizing Learning to Read the Al-Qur ' an in Early Age Children According to the Discipline of Tajweed Science at the Ar-Roudhah , Al-Hidayah ,. *Jurnal PADE: Pengabmas Dan Edukasi*, *2024*(6), 15–20.

Izza, Zulfa, A., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, *1*, 10–15.

Jaya, S. (2024). Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Anak-Anak di Lingkungan Masjid Al Masyithoh Lingkar Timur Melalui Kegiatan Magrib Mengaji. *KENDURI : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(3), 137–147. https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.1004

Muhammad, D. H., Reza Hilmy Luayyin, & Ummul Karimah. (2022). Penerapan Metode Qur'Ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an. *Risâlah, Jurnal Pendidikan*

Dan Studi Islam, *8*(3), 915–930. https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.300

Muhammad, H., & Al Mu'min, Y. T. (2021). Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al–Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 123. https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3631

Nadyanti, N., & Dewi, E. F. (2024). Peranan Motivasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMK di Kota Surabaya. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(3), 9. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.476

Rohimah, R. B., Hidayat, S., & Suherman, S. (2024). Educational Supervision: Analysis of Learning the Qur'an Tilawati Method at User Institutions in Surabaya. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(2), 956–962. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1011

Rohmah, S. F., Pesha, I. N. Y., & Triwoelandari, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, *16*(2), 333–348. https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.9820

Rosyid, A., & Mubin, F. (2024). Pembelajaran Abad 21: Melihat Lebih Dekat Inovasi Dan Implementasinya Dalam Konteks Pendidikan Indonesia. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v7i1.586

Sari, N. A., Yulianto, Y., & Yuliani, H. (2021). Studi Literatur Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Pada Pembelajaran Fisika di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, *5*(1), 18. https://doi.org/10.20527/jipf.v5i1.2791

Setyowati, E., Nurfaidah, E., . L., & Binti Latifah, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Santri TPQ Abdul Qadir Ponorogo melalui Pengenalan Tajwid dengan Metode Sorogan. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 97–106. https://doi.org/10.56013/jak.v3i2.2423

Suebudin, M. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU*. *2*(4), 6.

Supriyanto, E. B., & Nisak, N. M. (2024). Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pagerwojo. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(2), 767. https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3467

Thoifah, I., Yusuf, M., Heriyudanta, M., Jamil, A. I., & Sulthani, D. A. (2021). Classification of Indonesian Students' Ability to Read Al-Qur'an: The Role of Educational Institutions. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *19*(2), 269–289. https://doi.org/10.21154/cendekia.v19i2.3027

Utami, Intan, P., Asikin, I., & Mulyani, D. (2024). Implementasi Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di SDIT Al-Bayyinah Muarasanding Garut Kota. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, *4*(1), 168–175. https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.11536

Yuliati, Tri, Sellyana, A., & Handayani, T. (2023). PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI GAME TILAWATI BAGI ANAK TPA NURUL HUDA DUMAI. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, *3*(1), 20–26. https://doi.org/10.31849/jcoscis.v3i1.11485

Zulkarnaen, Husna, B. W., Krismono, A., & Putri, S. I. (2023). Implementation of the Qiro'ati method to improve reciting abilities in students of the Al-Qur'an education center. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *19*(2), 213–222. https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i2.7892